

**PENGARUH KEBIJAKAN PARKIR TERPADU TERHADAP PENGUATAN  
KARAKTER DISIPLIN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**(Skripsi)**

**Oleh  
ZULAIKAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEBIJAKAN PARKIR TERPADU TERHADAP PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**Oleh  
Zulaikah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Akademik 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 10% dari 544 jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019 yang menggunakan kendaraan bermotor dan diperoleh 65 mahasiswa dari angkatan 2017-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket terbuka.

Hasil analisis dari pengolahan data penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian keeratan pengaruh pada nilai 0.83 yaitu pada kategori sangat kuat. Kebijakan memiliki dua variabel utama yang saling berkaitan yaitu isi kebijakan dan lingkungan implementasi kebijakan.

**Kata Kunci :** *Kebijakan, Parkir Terpadu, Karakter disiplin*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF INTEGRATED PARKING POLICY IN STRENGTHENING THE DISCIPLINE CHARACTER OF STUDENTS OF THE FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION LAMPUNG UNIVERSITY IN THE ACADEMIC YEAR 2018/2019

By  
Zulaikah

The aim of this research is to find out the influence of integrated parking policy in strengthening the discipline character of the students of Teacher Training and Education Faculty of Lampung University, academic year of 2018/2019. The method used in this research is the descriptive method with the quantitative approach. The sample in this study was 10% out of the 544 students of the Teacher Training and Education Faculty of Lampung University in the academic year of 2018/2019 who used motor vehicles and obtained 65 students from the 2017-2018 class. The data collection technique used was an open questionnaire.

The results of the analysis of research data processing revealed that there was a very strong and significant influence between integrated parking policies in strengthening the discipline character of the students of the Teacher Training and Education Faculty of Lampung University in the academic year of 2018/2019. It was proved by the results of the closeness of the influence test on the value of 0.83 which was in the very strong category. Policy has two main interrelated variables namely the contents of the policy and the policy environment implementation.

**Keywords:** *Policy, Integrated Parking, Discipline Character*

**PENGARUH KEBIJAKAN PARKIR TERPADU TERHADAP PENGUATAN  
KARAKTER DISIPLIN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**Oleh  
ZULAIKAH**

**Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEBIJAKAN PARKIR TERPADU  
TERHADAP PENGUATAN KARAKTER  
DISIPLIN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Zulaikah**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513032038

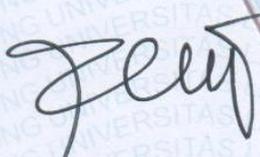
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan IPS

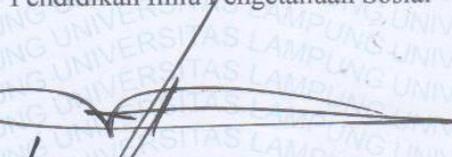
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pengetahuan



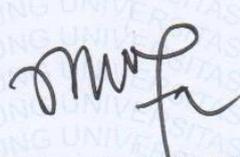
Pembimbing I,

  
**Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 198207272006041002

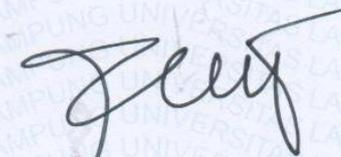
Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 196008261986031001

Pembimbing II,

  
**Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199211122019032026

Ketua Program Studi PPKn

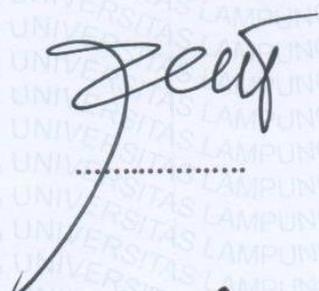
  
**Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 198207272006041002

2. Mengetahui

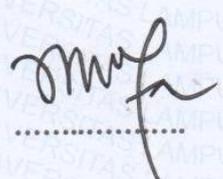
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

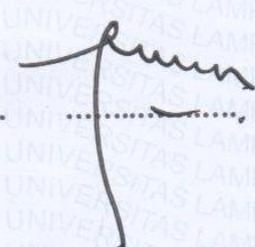
Ketua : **Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.** .....



Sekretaris : **Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.** .....



Penguji  
Bukan pembimbing : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.** .....



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd**  
NIP 196208041989051001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **29 Oktober 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Zulaikah  
NPM : 1513032038  
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Alamat : Desa Suko Binangun, Kecamatan Way Seputih,  
Kabupaten Lampung Tengah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis didalam naskah ini dan disebut didalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2019



Zulaikah  
NPM 1513032038

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Suko Binangun, Kecamatan Way Seputih, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 14 April 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Sukardi dan Ibu Mud Awanah. Penulis mengawali pendidikan formal di SD N 02 Suko Binangun pada tahun 2004-2009.

Selanjutnya SMP N 01 Way Seputih pada tahun 2009-2012, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMA N 01 Seputih banyak pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis di terima di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lampung Melalui Jalur Masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa penulis memiliki pengalaman organisasi, yaitu Forum Pendidikan Kewarganegaraan (Fordika) FKIP Unila periode 2015/2016 sebagai sekretaris divisi mitra dan usaha, English Society (ESO) pada periode 2015/2016 sebagai anggota tim Speech, FPPI FKIP Unila periode 2015/2016 sebagai anggota bidang penyiaran media islam, BEM FKIP Unila periode 2015 sebagai Brigade Muda dinas kajian dan strategis. Birohmah Unila periode 2015/2016 sebagai staff ahli departemen Media Center Unila kemudian pada periode 2016/2017 sebagai

bendahara kepengurusan Fordika FKIP Unila. Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP Unila periode 2017 sebagai Sekretaris Dinas Media dan Informatika, Birohmah Unila periode 2018 sebagai Sekretaris Departmen Kemediaan. Kemudian tahun terakhir dikampus penulis diamanahkan di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Lampung periode 2019 sebagai Menteri Komunikasi dan Informasi. penulis melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata- Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) didesa Suka Agung Barat, kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus selama kurang lebih 45 hari.

## MOTTO

"Demi waktu, sesungguhnya manusia berada dalam kerugian,  
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan  
kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan  
saling menasehati untuk kesabaran"

**(Qs. Al-Asr Ayat 1-3)**

"Penghargaan terbaik atas dirimu berbanding lurus dengan  
caramu menghargai waktu"

**(Zulaikah)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan kerendahan hati, kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti dan kasih cintaku yang tulus dan mendalam kepada :

Kedua orangtua penulis tercinta, bapak Sukardi dan Ibu Mud Awanah yang sangat aku cintai dan sayangi yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, yang menjadi motivasi dan penyemangat terkuat dalam hidupku yang dengan tulus memberikan kasih sayang untuk keberhasilan penulis.

serta

Almamater penulis tercinta Universitas Lampung

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, petunjuk dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu Terhadap Penguatan Karakter Disiplin Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung”**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memenuhi ujian Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung serta selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta motivasi, arahan, dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada ibu Ana Mentari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta motivasi, arahan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku rektor Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil dekan bidang akademik dan kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Drs. Supriadi, M.Pd., selaku Wakil dekan bidang keuangan, umum dan kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
5. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
7. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H selaku pembahas 1, terimakasih atas saran dan masukannya
8. Bapak Febra Anjar Kusuma, M.Pd selaku pembahas 2, Terimakasih atas saran dan masukannya
9. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas ilmu yang diberikan, bimbingan, saran serta bantuan yang telah diberikan

10. Terimakasih kepada keluarga besar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi
11. Teristimewa kepada kedua orangtuaku Bapak Sukardi dan Ibu Mud Awanah yang telah membesarkanku, membimbingku dan memberikan kasih sayang yang tiada ternilai, kakakku termanis Chairul Sa'adah, adikku Kholifatur Rohmah serta Mas Sasmitaji dan adik ponakanku Ana Zahrotussita yang selalu memberikan dukungan moril dan kasih sayang yang tak dapat digadaikan dengan apapun, terimakasih atas pengorbanannya untukku.
12. Untuk Bapak Teki Prasetyo Sulaksono S.Pd., M.Pd serta ibu Devi Sutrisno Putri S.Pd., M.Pd terimakasih atas bimbingan, doa dan motivasi yang luar biasa diberikan.
13. Terkhusus Ibu Nurhayati, S.Pd.,M.Pd terimakasih atas pembelajaran luar biasa yang telah diberikan.
14. Seluruh bapak ibu guruku di SMA Negeri 1 Seputih Banyak terkhusus kepada bapak Edi Saptono S.Pd terimakasih telah membimbingku hingga seperti saat ini., Bapak Ibu Guruku di SMP N 1 Way Seputih, dan Bapak Ibu Guruku di SDN 2 Suko Binangun terimakasih atas bimbingan, doa dan ridhonya.
15. Sahabat-sahabat shalihahku yang selalu menemaniku dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini (Dian Agus Setyaningsih, Rantika Kurniati, Nursita Ludiana, Devi Rizkia dan Tia Malinda Abrien semoga silaturahmi ini akan terus terjalin.

16. Adikku yang manis, yang ceria super aktif terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasinya (Retno Kurnia Saputri)
17. Teman-teman Civic Education 15 yang telah berjuang bersama hingga detik ini. Sukses selalu untuk kalian, semoga dilain kesempatan kita dapat berjumpa lagi.
18. Teman-teman KKN ku yang telah berjuang bersama mengabdikan diri didesa orang hingga hampir 2 bulan bersama kalian terimakasih banyak (Mba Ragil, Oma Anita, Rani, Rihrik, Septa, Azel, Citra, Fakhri dan Ilham)
19. Saudara seperjuangan di Fordika tahun 2015 & 2016 (Kak Dana, mba Sheri, Kak Hanafi, Mba Anggun, Mba Desi, Khohar, Jamal, Rantika, Naufal, Andre, Deliwa, Arisa, Tia Malinda dan teman-teman sepengurusan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak atas bimbingan dan pengalamannya.
20. Saudara sepenanggungan di BEM FKIP Unila 2017 Kabinet Kebanggaan Bersama terimakasih atas pembelajaran sabar, dan pengalaman yang luar biasa (Kak Dani, Kak Jamal, Mba Hanani, Mba April, Mba Tri Yulia, Kak Tofa, Rantika, Mba Maury, Zara Paradita, Mba Rena, Mba Atu, Kak Hanafi, Mba Ambar, Mba Devisa, Mba Khusnul, Fajar, Sulis, dan yang terakhir partnerku yang luar biasa Kak Arsyad)
21. Saudaraku pejuang dakwah kampus di Birohmah Unila 2018 kabinet inisiator kebaikan terimakasih banyak atas pembelajaran hidup yang tak ternilai harganya ( Ketum Zulkarnain, Kusmanto, Seval, Ishmah, Pina, Anis, Intan, Rofi, Eka, Berli, Atun, Atika, Mba Na, Arham, Indah, Raka, Septa, Dola,

Hani, Kusmayudi, Zahra dan terkhusus partner media ku sejak masih bocil Ahmad Taqiyudin)

22. Saudara seperjuangan dan sepenanggungan yang banyak berjuang melawan badai yang semakin kencang di BEM U KBM Unila 2019 kabinet Kontribusi Bersama terimakasih untuk dedikasi tertinggi kalian, totalitas perjuangan kalian dan peluh yang menetes yang insyaAllah di ikhlaskan untuk keridhoan Allah SWT (Fajar Agung Pangestu, M. Hadiyan Rasyadi, Maratus Shalihah, Erssa Fathiah Salsabilla, Kartika Mei Linda, Lis Diana, Septa Putri Nugraha, Raka Iswara, Berliyansyah, Ishmah Al Azizah, Randi Yuki Pratama, Anisya Anggraini, Bayu Saputro, Eka Irawati, Pina Kartina, Fitriani, Arief Prasetyo, Widya Susanti, Tri Doni Saputra, Irfan Fauzi Rachman, Aan Kurniawan, Sayid Cipta HW, Dan terkhusus partnerku Ahmad Taqiyudin dan Inas Shofa Uzahhro)
23. Adik-adikku di Medina BEM FKIP Unila, Kemediaan Birohmah Unila dan Kominfo BEM U KBM Unila, yang tidak dapat kusebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan dan arti kekeluargaan yang telah kalian berikan.
24. Sahabat karibku yang selalu memberiku semangat untuk tetap bertahan dan pantang menyerah terimakasih untuk senyum dan keikhlasan untuk tetap bertahan hingga kini (Fergiansyah, Aditya Damayanti, Fike Aprilovita Sari)
25. Teman-teman 7A sampai 9A yang masih tetap solid hingga kini, semoga Allah jaga terus silahturahmi kita (Adit, Fike, Irfan H, Irfan E, Amanah, Choir, Yeti, Ana, Mita, Budi, Endrik, Purwanto, Rahmad, Didik dan juga Cahyono)

26. Teman-teman Pejuang Hijrah Residen G.26 Terimakasih atas semangat dan dukungan serta kebaikan-kebaikan kalian yang tidak dapat kubalas dengan apapun.
27. Mba septa teman berjuang yang luar biasa diakhir semester ini, terimakasih banyak semoga kebaikan selalu menyertaimu.
28. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Bandar lampung, November 2019

Penulis

Zulaikah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
1. Kegunaan Teoritis .....	10
2. Kegunaan Praktis .....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Ruang Lingkup Ilmu.....	11
2. Objek Penelitian .....	11
3. Subjek Penelitian .....	11
4. Wilayah Penelitian.....	11
5. Waktu Penelitian.....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Kebijakan .....	13
1. Kebijakan publik .....	13
2. Unsur-unsur kebijakan publik.....	16
a. Unsur Tujuan .....	17
b. Unsur Masalah.....	17
c. Unsur Tuntutan .....	18
d. Unsur Dampak dan <i>Outcome</i> .....	18

e. Unsur Sarana atau Alat Kebijakan.....	19
3. Tipe Kebijakan Publik.....	20
4. Kebijakan Parkir Terpadu .....	22
B. Tinjauan Umum Penguatan Karakter Disiplin .....	25
1. Karakter .....	25
2. Penguatan Pendidikan Karakter.....	26
3. Disiplin .....	28
4. Unsur Pembentuk Sikap Disiplin .....	30
5. Indikator Karakter Disiplin.....	33
C. Penelitian yang Relevan .....	34
D. Kerangka Berpikir .....	36
E. Hipotesis .....	38

### III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	42
C. Variabel Penelitian .....	45
1. Variabel Bebas.....	45
2. Variabel Terikat.....	46
D. Definisi Konseptual Variabel .....	46
1. Kebijakan Parkir Terpadu.....	46
2. Penguatan Karakter Disiplin.....	47
E. Definisi Operasional Variabel .....	47
1. Kebijakan parkir terpadu .....	47
2. Penguatan Karakter Disiplin.....	47
F. Rencana Pengukuran.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Angket/kuisisioner .....	52
2. Wawancara .....	53
3. Dokumentasi.....	54
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Reliabilitas.....	55
I. Teknik Analisis Data .....	57
J. Langkah-langkah Penelitian .....	60
1. Pengajuan Judul .....	60
2. Penelitian Pendahuluan.....	61
3. Pengajuan Rencana Penelitian.....	61
4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data .....	62

5. Pelaksanaan Penelitian .....	62
a. Uji Coba Angket .....	62

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	68
1. Sejarah Singkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung .....	68
2. Situasi dan Kondisi Fakultas .....	70
a. Keadaan Fakultas .....	70
b. Keadaan Kepegawaian .....	71
c. Visi, Misi, Motto dan Tujuan .....	73
1. Visi .....	73
2. Misi .....	74
3. Motto .....	75
4. Tujuan .....	76
5. Distribusi Sarana dan Prasarana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .....	77
B. Hasil Penelitian .....	78
1. Kebijakan Parkir Terpadu .....	78
a. Kebijakan Parkir Terpadu Indikator Isi Kebijakan .....	78
b. Kebijakan Parkir Terpadu Indikator Lingkungan Implementasi Kebijakan .....	80
c. Variabel Kebijakan Parkir Terpadu .....	83
2. Penguatan Karakter Disiplin .....	85
a. Karakter Disiplin Indikator Tertib .....	85
b. Karakter Disiplin Indikator Patuh .....	87
c. Variabel Penguatan Karakter Disiplin .....	89
C. Uji Hipotesis .....	91
1. Pengujian Pengaruh .....	91
2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh .....	94
D. Pembahasan .....	96
1. Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu dan Penguatan Karakter Disiplin ..	96
2. Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu Terhadap Penguatan Karakter Disiplin Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Akademik 2018/2019 .....	105

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Mahasiswa Pengguna Kendaraan Bermotor FKIP Unila angkatan 2015-2018 .....	2
2. Jumlah Populasi Mahasiswa Pengguna Kendaraan Bermotor FKIP Unila angkatan 2017-2018 .....	42
3. Penentuan Sampel Menurut Isaac dan Michael .....	45
4. Indikator Variabel Penelitian .....	49
5. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Responden diluar Sampel untuk Item Ganjil.....	63
6. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Responden diluar Sampel untuk Item Genap .....	64
7. Distribusi antara Item Ganjil (X) dan Item Genap (Y).....	65
8. Nama Dekan FKIP Unila Tahun 1981 s.d Sekarang .....	69
9. Distribusi Sarana dan Prasarana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ...	77
10. Distribusi Frekuensi Indikator Isi Kebijakan .....	79
11. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Implementasi Kebijakan .....	82
12. Distribusi Frekuensi Variabel Kebijakan Parkir Terpadu .....	84
13. Distribusi Frekuensi Indikator Tertib.....	86
14. Distribusi Frekuensi Indikator Patuh .....	88
15. Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan Karakter Disiplin .....	90
16. Hasil Angket Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu Terhadap Penguatan Karakter Disiplin Mahasiswa FKIP Unila Tahun Akademik 2018/2019 .....	91

17. Kontingensi Perolehan Data Tentang Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu Terhadap Penguatan Karakter Disiplin Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.....	93
--	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir Penelitian .....	37
2. Hubungan Variabel X dan Y .....	46
3. Histogram Distribusi Data Angket Tahun 2019 .....	79
4. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Implementasi Kebijakan ..	82
5. Histogram Hasil Analisis Data Angket Tahun 2019.....	86
6. Histogram Distribusi Frekuensi Angket Tahun 2019 .....	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Rencana Judul Skripsi
2. Surat Keterangan dari Dekan FKIP Unila
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
4. Lembar Persetujuan Seminar Proposal
5. Surat Keterangan
6. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembahas II
7. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembahas I
8. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembimbing II
9. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembimbing I
10. Surat Rekomendasi
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Balasan Penelitian
13. Lembar Persetujuan Seminar Hasil
14. Surat Keterangan
15. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Pembahas I
16. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Pembimbing II
17. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Pembimbing I
18. Surat Rekomendasi
19. Kisi-kisi Angket
20. Angket Penelitian
21. Distribusi Hasil Angket
22. Surat Edaran Parkir Mahasiswa
23. Dokumentasi Parkir Terpadu
24. Dokumentasi Pelanggar Tata Tertib Parkir

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pencetak generasi emas Indonesia. Berdasarkan Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 5 menegaskan bahwa pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berilmu serta berbudaya untuk kepentingan bangsa. Demi mewujudkannya diperlukan pendukung yang mampu merealisasikan tujuan yang diharapkan, oleh lulusan dari perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu direalisasikan melalui terbentuknya kebijakan dan peraturan di perguruan tinggi.

Kebijakan dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan dan keteraturan dalam berperilaku dan juga bergaul dalam lingkup civitas akademika. Dalam konteks implementasi kebijakan, tolak ukur keberhasilan suatu kebijakan sangat bergantung pada implementasi kebijakan yang bersifat praktis, diantaranya mengarahkan dan mengeksekusi. Tingkat keberhasilan proses sangat dipengaruhi oleh beberapa unsur, baik yang bersifat menghambat ataupun mendukung serta

pengaruh lingkungan fisik dan sosial yang dapat dinilai secara langsung dari pelaksanaannya.

**Tabel.1 Jumlah Mahasiswa Pengguna Kendaraan Bermotor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Angkatan Tahun 2015-2018**

No	Jurusan	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan matematika	215
		Pendidikan fisika	210
		Pendidikan kimia	225
		Pendidikan Vokasional Teknologi Informasi	132
		Pendidikan Geografi	223
		Pendidikan Ekonomi	195
2.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan social	Pendidikan Sejarah	208
		Pendidikan PPKn	215
		Pendidikan B. Indonesia	235
		Pendidikan B. Perancis	185
3.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Seni Musik	0
		Pendidikan Seni Tari	0
		Pendidikan Inggris	230
		Bimbingan Konseling	210
		PGSD	210
4.	Ilmu Pendidikan	PG Paud	0
		Penjaskesrek	235
<b>JUMLAH</b>			<b>3.148</b>

Sumber Data : Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan Hasil Survey Lapangan oleh Peneliti Tahun 2018

Berdasarkan data tersebut perlu adanya perhatian khusus terkait dengan tata kelola lahan parkir. Sehingga tidak banyak motor yang diparkir tidak sesuai dengan tempatnya, yang dapat mengakibatkan munculnya permasalahan.

Permasalahan tersebut diantaranya maraknya kasus pencurian motor dan helm. Hal ini terjadi di sekitaran kampus yang meresahkan pihak mahasiswa, dosen, birokrat dan seluruh civitas akademika Unila. Upaya mengatasi permasalahan yang muncul tersebut yaitu dengan dikeluarkannya kebijakan pembaharuan oleh Rektor Universitas Lampung yaitu kebijakan parkir terpadu. Sistem pengamanan parkir diberlakukan dengan parkir terpusat yang terletak di depan Masjid Alwasii Universitas Lampung dan di plataran GSG Universitas Lampung yang dijaga oleh satuan keamanan secara terpusat di dua titik.

Sebelum kebijakan ini diambil, kebijakan sebelumnya yaitu kebijakan pemberlakuan e-parkir pada setiap fakultas. Adanya permasalahan tata letak motor tidak terspesifikasi dengan baik, manajemen pengelolaan lahan parkir juga kurang terkondisikan sehingga satuan keamanan tidak dapat mengontrol dengan baik keluar masuknya warga kampus di FKIP Unila tersebut mendukung pemberlakuan parkir secara terpusat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa dampak yang sangat signifikan terutama dalam sistem pengamanan lingkungan fakultas. Seperti munculnya kebijakan pemberlakuan sistem parkir elektronik yang diterapkan mulai tahun 2016 hal ini juga merupakan jawaban dari keresahan mahasiswa akibat merasa tidak tenang meninggalkan kendaraannya, dan puncaknya adalah dilakukannya aksi serentak bertajuk Unila Darurat Keamanan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Lampung yaitu pada 14 Desember 2016. Salah satu tuntutan pada aksi tersebut adalah adanya sistem parkir terpusat. Tahun 2019 kebijakan tersebut diperbaharui dengan sistem

parkir terpusat yang mulai berlaku pada 03 Januari 2019. Pelaksanaan sistem ini masih memiliki beberapa permasalahan. Strategi pengembangan pelayanan parkir melalui parkir terpadu perlu dikaji menggunakan strategi pengembangan *electronic government*.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* yang memiliki 6 strategi pengembangan yaitu: 1) mengembangkan sistem pelayanan yang andal dan terpercaya serta terjangkau oleh masyarakat luas; 2) menata sistem manajemen dan proses kerja pemerintah dan pemerintah daerah otonom secara holistik; 3) memanfaatkan teknologi informasi secara optimal; 4) meningkatkan peran serta dunia usaha dan mengembangkan industri telekomunikasi dan teknologi informasi; 5) mengembangkan kapasitas SDM baik pada pemerintah maupun pemerintah daerah otonom, disertai dengan meningkatkan *e-literacy* masyarakat; 6) melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang realistis dan terukur.

Sehingga kebijakan diberlakukan bagi seluruh civitas akademika Universitas Lampung. Pemberlakuan parkir terpadu bertujuan untuk memberikan solusi atas keresahan mahasiswa beberapa tahun ini. Upaya ini dilakukan sebagai solusi mengatasi maraknya curanmor dan helm di Unila. Tujuan kebijakan parkir terpadu adalah memudahkan dalam mengontrol pihak-pihak yang memasuki area pendidikan Universitas Lampung, yang saat ini telah diperluas dengan menggunakan parkir terpadu. Perjalanan

menuju fakultas didukung oleh beberapa mobil bus yang disediakan oleh pihak birokrat Universitas Lampung.

Nugroho (2018: 33) mengemukakan bahwa kebijakan menunjukkan *as projected program of goals, values and practices*. Proses analisis kebijakan memiliki empat elemen yang berkaitan yaitu, faktor lingkungan yang memengaruhi isi kebijakan itu, termasuk maksud dan tujuan kebijakan, perumusan masalah dan alat yang digunakan untuk melaksanakan kebijakan, serta akibat yang terjadi sesuai dengan lingkungan disekitarnya. Berdasarkan analisis tersebut kebijakan parkir terpadu dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan seperti munculnya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa terkait dengan tata tertib yang diberlakukan. Maraknya mahasiswa yang memparkir kendaraan tidak pada tempatnya, serta beberapa mahasiswa yang tetap memparkir kendaraan di sekitaran FKIP Unila.

Tingkat keberhasilan kebijakan sangat berpengaruh pada karakter mahasiswa yang mulai mengalami degradasi. Pada tahun 1998, idealisme seorang mahasiswa terlihat pada perlawanannya terhadap ketidakadilan, adanya kekuatan yang didukung oleh obsesi, untuk menjatuhkan kekuasaan otoriter Soeharto sehingga terjadilah reformasi.

Penguatan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang digencarkan melalui program penguatan karakter dan juga gerakan nasional revolusi mental belum dapat dimaksimalkan implementasinya di lapangan. Hal tersebut dapat tercermin dalam beberapa hal, terlihat pada sikap mahasiswa

yang mulai biasa melakukan pelanggaran, tidak mematuhi aturan dan bersikap acuh tak acuh. Sesungguhnya bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter kuat dengan skill yang kompeten, sehingga jati diri bangsa menjadi kokoh. Kolaborasi dan daya saing bangsa meningkat serta, mampu menjawab berbagai tantangan di era abad 21 dan revolusi industri 4.0.

Pendidikan nasional harus berfokus pada penguatan karakter disamping pembentukan kompetensi. Hal ini mengisyaratkan pendidikan adalah hal penting dari kesuksesan. Kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis seseorang tetapi lebih pada kemampuan mengelola diri dan orang lain. Studi pendahuluan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, peneliti menemukan adanya penurunan tingkat kedisiplinan mahasiswa

terlihat jelas didalam upaya pengkondisian tempat parkir bagi mahasiswa, hal ini didukung oleh populasi mahasiswa yang semakin tahun semakin bertambah.

Fakta ini membuktikan rendahnya tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati peraturan yang telah diberlakukan oleh pihak Universitas Lampung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lingkungan FKIP Unila, peneliti menemukan beberapa permasalahan, diantaranya adalah motif pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh mahasiswa, dikarenakan jarak tempat parkir terpadu dengan fakultas yang relatif jauh, bus yang disediakan oleh Universitas Lampung kurang memadai dengan jumlah mahasiswa yang besar sehingga waktu menunggu bus terlalu lama.

Kedisiplinan merupakan salah satu garda terdepan kemajuan suatu bangsa. Contohnya, Jepang memiliki tingkat kedisiplinan dan kadar etos kerja yang baik. Sehingga Jepang dikenal sebagai negara produktif dalam membangun perekonomian. Terkhusus pada kasus Jepang yang sempat luluh lantah akibat dua kota besar Hiroshima dan Nagasaki yang dibom oleh tentara sekutu. Dapat kita simpulkan bahwa kedisiplinan adalah tonggak dasar membangun peradaban. Kedisiplinan perlu dimiliki oleh seluruh generasi bangsa dan diperlukan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa memiliki peran yakni *iron stock* atau calon pemimpin masa depan, sehingga karakter yang baik perlu terus dikembangkan dalam kehidupan mahasiswa. Bangsa yang hebat adalah bangsa yang sadar akan pentingnya keteraturan dan bangsa yang cerdas adalah bangsa yang mampu menghargai kedisiplinan dalam sistemnya.

Kedisiplinan merupakan suatu karakter yang tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya. Perkembangan karakter juga dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*). Menurut Confucius seorang filsuf terkenal Cina, menyatakan bahwa manusia pada dasarnya memiliki potensi mencintai kebajikan, namun dapat berubah. Yaitu apabila potensi ini tidak diikuti dengan pendidikan dan sosialisasi setelah manusia dilahirkan, manusia dapat berubah perilaku menjadi seperti binatang atau lebih buruk, maka harus ada dukungan baik dalam keluarga, sekolah maupun lingkungannya. Penguatan karakter disiplin dalam diri mahasiswa tentu mengharuskan kita memiliki strategi yang efektif.

Pembentukan karakter terdiri dari beberapa proses meliputi, pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan/pembiasaan, pembudayaan yang diinternalisasikan menjadi karakter. Sehingga dalam tahap ini, mahasiswa memasuki tahap pengulangan yang mampu menguatkan karakter pribadi mahasiswa tersebut. Sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa. Menurut Soegeng (1992:24) disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu sehingga terus berkembang dan menguat dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu Terhadap Penguatan Karakter Disiplin Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019”. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan solusi atas semakin rendahnya karakter disiplin mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui program kebijakan parkir terpadu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Sikap disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Kesadaran akan pentingnya karakter disiplin mahasiswa di Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

2. Pelanggaran atas pemberlakuan kebijakan parkir terpadu di Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penelitian pada karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019 melalui kebijakan parkir terpadu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah penelitian, seberapa besar pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun Akademik 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun Akademik 2018/2019.

### **F. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menerapkan konsep teori,

prinsip dan prosedur ilmu pendidikan kewarganegaraan, yakni dalam ruang lingkup wilayah kajian pendidikan moral Pancasila khususnya pemahaman akan karakter atau sikap disiplin mahasiswa.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Birokrat**

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan masukan bagi birokrasi untuk terus meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan parkir terpadu serta menjadi bahan evaluasi kebijakan parkir terpadu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sehingga mampu meningkatkan kualitas mahasiswa yang mampu berdedikasi tinggi.

### **b. Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap mahasiswa untuk memahami dengan baik peranannya sebagai *iron stock*, melalui penguatan karakter disiplin dalam dirinya. Sehingga kedepannya dapat mempersiapkan diri untuk meneruskan estafet kepemimpinan, serta menjadi bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah terkait.

### **c. Masyarakat**

Untuk menjadi bahan referensi pembuatan karya ilmiah terkait dan memberikan wawasan secara meluas bahwa penerapan kebijakan parkir terpadu dapat mempengaruhi penguatan kedisiplinan mahasiswa.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan kewarganegaraan dalam wilayah kajian pendidikan nilai dan moral Pancasila karena membahas tentang pendidikan karakter.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2017-2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

### **4. Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

### **5. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan 20 Juni 2019.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Umum tentang Kebijakan

#### 1. Kebijakan Publik

Kebijakan merupakan ilmu yang dikenal lebih dekat dalam konteks ilmu administrasi negara dibanding dengan kajian ilmu politik (Nugroho, 2018:31). Dengan asumsi bahwa dalam suatu bentuk pemerintahan atau organisasi yang menjadi suatu cita-cita dan juga prinsip sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran. Pelaksanaan kebijakan publik menurut Abdullah & Muhammad, (2017) dalam teori Merilee S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni: isi kebijakan (*content of policy*); dan lingkungan implementasi (*context of implementation*).

Variabel tersebut mencakup sejauhmana kepentingan kelompok sasaran tertuang dalam isi kebijakan; jenis manfaat yang diterima oleh kelompok sasaran; sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan; apakah penempatan lokasi program sudah tepat; apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan pelaksanaannya secara detail; dan apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai. Kebijakan diartikan sebagai keputusan pemerintah yang relatif dan bersifat umum dan ditunjukkan kepada masyarakat umum.

Istilah kebijakan berasal dari kata *policy*. Menurut Irawan & Hasan (2015:2), kebijakan dapat berbentuk usaha yang kompleks dari masyarakat untuk kepentingan masyarakat. Pendapat lain dikemukakan oleh, Friedrich (1963; Irawan & Hasan, 2015:2),

kebijakan adalah *a purpose course of action of a person, grub or government within a given environment providing obstacles and opportunities which the policy was proposed to utilize and overcome in an effort to reach a goal or realize an objective or a purpose.*

Yang berarti serangkaian tindakan yang diusulkan baik oleh perseorangan maupun kelompok dalam lingkungan tertentu yang menunjukkan baik dari hambatan maupun kesempatan dalam lingkungan tertentu.

Pengertian kebijakan berikutnya dikemukakan oleh Anderson (1979 ; Irawan & hasan 2015:2), *policy is a purposive course of action followed by an actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern.*

Sesuatu yang memiliki tindakan dengan tujuan yang jelas dilaksanakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Nugroho (2018:34), kebijakan diartikan sebagai tindakan politik untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Untuk memahami sebuah kebijakan Solichin Abdul Wahab (2008; Taufiqurakhman, 2014:2), memberikan beberapa pedoman yaitu :

- 1) kebijakan harus dibedakan dari keputusan; 2) Kebijakan sebenarnya tidak serta-merta dapat dibedakan dari administrasi; 3) Kebijakan mencakup perilaku dan harapan-harapan; 4) Kebijakan mencakup ketiadaan tindakan ataupun adanya tindakan, kebijakan biasanya mempunyai hasil akhir yang akan dicapai; 5) Setiap kebijakan memiliki tujuan atau sasaran tertentu baik eksplisit maupun implisit; 6) Kebijakan muncul dari suatu proses yang berlangsung sepanjang waktu; 7) Kebijakan meliputi hubungan-hubungan yang bersifat antar-organisasi dan yang bersifat intra organisasi; 8) Kebijakan publik meski tidak

eksklusif menyangkut peran kunci lembaga-lembaga pemerintah; dan  
9) Kebijakan itu dirumuskan atau didefinisikan secara subyektif.

Thoha (2006; Irawan & Hasan, 2015 : 2), mengemukakan dalam arti luas kebijakan mempunyai dua aspek pokok yaitu :

- a. Kebijakan merupakan praktika sosial, bukan *event* yang tunggal atau terisolir praktika sosial merupakan persoalan yang merupakan problema masyarakat, problema ini kemudian dijadikan isu. Isu tersebut selanjutnya dapat menjadi kebijakan.
- b. Kebijakan adalah suatu peristiwa yang ditimbulkan untuk mendamaikan pihak-pihak yang berkonflik. Usaha untuk mengatasi konflik tersebut antara lain adalah melalui pengambilan kebijakan

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan merupakan sebuah tindakan yang diambil sebagai solusi atas permasalahan yang telah teridentifikasi.

Kebijakan bukanlah suatu disiplin ilmu yang dapat berdiri sendiri tanpa disiplin ilmu lainnya oleh karena hal tersebut dibutuhkan dukungan disiplin ilmu lainnya, seperti ilmu sosial. Sehingga dalam aplikasinya dibutuhkan disiplin ilmu lainnya yang bersifat multidisipliner. Muncullah salah satu bagian dari disiplin ilmu tersebut yaitu kebijakan publik.

Menurut Easton (1953; Irawan & Hasan, 2015 :3), kebijakan publik adalah alokasi nilai yang obyektif untuk seluruh masyarakat akan tetapi hanya pemerintahan yang dapat membuat otoritatif pada seluruh masyarakat.

Menurut Taufiqurrakhman, (2014:4), kebijakan publik adalah serangkaian keputusan kebijaksanaan yang diambil seorang atau sekelompok orang untuk mewujudkan tujuan-tujuan tertentu didalam masyarakat. Pendapat Rusli (2013:9), kebijakan publik adalah alat untuk mencapai tujuan publik, bukan tujuan orang perorang atau golongan dan kelompok, sedangkan Menurut Taufiqurrakhman (2014:13), kebijakan publik dapat dipengaruhi oleh para aktor dan faktor dari luar pemerintah sebagai pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat atau badan pemerintah dalam bidang tertentu, misalnya bidang pendidikan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan publik adalah kebijakan yang berupa tindakan-tindakan yang memberikan alternatif penyelesaian, untuk mengatasi atau memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam masyarakat. Sehingga menghasilkan sebuah produk yang disebut kebijakan dengan tujuan, untuk mencapai sasaran atau keinginan dalam batas tertentu, mengikuti arus perubahan dalam masyarakat serta konteks tertentu sehingga dapat memberikan pengaruh pada masyarakat.

## **2. Unsur-unsur Kebijakan Publik**

Sebagai sub sistem yang terdiri dari berbagai elemen, unsur merupakan bagian penting dari sebuah kebijakan, sehingga kebijakan memiliki beberapa unsur, menurut Abidin (2004; Irawan & Hasan, 2015:4), dilihat dari segi struktur terdapat lima unsur kebijakan.

**a. Unsur Tujuan Kebijakan**

Kebijakan dibentuk atas dasar tujuan yang ingin dicapai. Sehingga tujuan merupakan unsur pertama dalam pembuatan kebijakan. Kebijakan yang baik setidaknya memiliki empat tujuan yang harus diterapkan meliputi rasional atau realistis, jelas dan berorientasi kedepan.

1. Tujuan yang diinginkan tidak bertentangan dengan nilai-nilai luhur serta nilai baik yang telah berkembang dalam masyarakat. Mampu mewakili kepentingan mayoritas atau termasuk dalam golongan yang kuat.
2. Tujuan yang rasional yang akan dipilih dari beberapa alternatif yang diperhitungkan atas kriteria yang penting dan relevan.
3. Tujuan yang baik dan logis memiliki penggambaran yang jelas dan mampu dicapai dalam rangkaian yang jelas.
4. Tujuan mampu membawa pemikiran kita dalam orientasi masa depan yang jelas dan terorganisir dengan baik. Jelas dalam rentang waktu untuk mencapai tujuan tersebut sehingga setelah suatu masa tertentu akan dilakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan kebijakan.

**b. Unsur Masalah**

Masalah merupakan unsur terpenting dalam suatu kebijakan. Karena kebijakan adalah upaya penyelesaian dari suatu masalah. Kesalahan dalam menentukan suatu bentuk masalah akan mempengaruhi hasil kinerja kebijakan yang telah diambil, tidak hanya gagal dalam beberapa aspek namun dapat mengakibatkan kegagalan total dalam seluruh fase proses kebijakan.

Tidak ada kebijakan yang dianggap baik apabila dalam proses identifikasi masalah mengalami kesalahan, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang tepat diartikan sebagai sebagian pekerjaan telah dikuasai. Satu hal yang perlu diperhatikan dalam proses identifikasi masalah yakni terperosoknya seseorang menganggap gejala sebagai masalah.

**c. Unsur Tuntutan**

Salah satu indikasi dari masyarakat yang maju adalah adanya suatu bentuk partisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari adanya suatu bentuk dukungan, tuntutan atau kritik. Tuntutan dapat muncul dengan berbagai alasan. Salah satunya adalah adanya suatu kepentingan golongan tertentu yang tidak dipenuhi dalam suatu kebijakan yang diambil sehingga menyebabkan suatu golongan merasa dirugikan. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya kesempatan yang diberikan untuk berpartisipasi aktif dalam merumuskan kebijakan.

Kemudian munculnya kebutuhan baru setelah suatu permasalahan dipecahkan melalui kebijakan yang diambil. Oleh Karena hal tersebut tidak sepenuhnya tuntutan dapat dinilai sebagai hal yang negatif karena tuntutan dapat dinilai sebagai suatu keberhasilan. Karena adanya perbedaan persepsi dalam menilai sebuah tuntutan. Hal ini sering terjadi pada negara majemuk khususnya Indonesia.

**d. Unsur dampak dan *outcomes***

Dampak merupakan tujuan lanjutan yang timbul sebagai pengaruh dari tercapainya suatu tujuan. Dalam setiap kebijakan yang diambil akan selalu ada dampak yang ikut mengiringi yang turut serta diperhitungkan dalam suatu kebijakan.

**e. Unsur sarana atau alat kebijakan**

Suatu kebijakan dengan menggunakan sarana antara lain eksekutif, insentif, dan perubahan kebijakan itu sendiri.

Sedangkan menurut Taufiqurakhman (2014:151), kebijakan publik memiliki lima unsur yakni 1) tujuan; 2) rencana; 3) program; 4) keputusan; 5) efek atau dampak. Pendapat lain Jann & Wegrich (2007; Abdullah & Muhammad, 2017:4), menyebutkan bahwa terdapat unsur inti dalam kebijakan meliputi :

1. Spesifikasi rincian program, menjelaskan tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk melaksanakan program dan bagaimana hukum program tersebut.
2. Alokasi sumber daya, yaitu bagaimana pengalokasian anggaran serta personil terkait.
3. Keputusan, yakni bagaimana keputusan akan diambil.

Sehingga berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat peneliti simpulkan terdapat lima unsur pokok dalam sebuah kebijakan, dimana unsur-unsur tersebut saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya. Diantaranya a) tujuan; b) program; c) keputusan; dan d) efek atau dampak.

### 3. Tipe Kebijakan Publik

Menurut Agustino (2008; Irawan & Hasan, 2015 :33), menyebutkan bahwa kebijakan publik dapat dibedakan menjadi beberapa tipe meliputi:

a. Kebijakan substansial dan prosedural

Kebijakan ini memberikan tekanan pada substansi atau obyek kebijakan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

b. Kebijakan liberal dan konservatif

Kebijakan liberal adalah kebijakan yang melibatkan pemerintah untuk membantu menyelesaikan permasalahan, pemerintah terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Sedangkan, kebijakan konservatif berbanding terbalik yaitu tidak melibatkan pemerintah dalam usaha penyelesaiannya.

c. Kebijakan distributif, redistributif, regulator dan *self* regulator

Kebijakan distributif adalah kebijakan penyaluran yang memlalui sector-sektor khusus baik secara idividu kelompok maupun, komunitas tertentu. Kebijakan redistributif adalah suatu kebijakan penyaluran secara hati-hati oleh pemerintah seperti pemindahan alokasi dana.

Kebijakan regulator adalah kebijakan pengaturan baik yang dibolehkan atau tidak oleh pemerintah secara langsung. Sedangkan kebijakan *self*-regulatori adalah kebijakan yang memberikan batasan pada perseorangan atau kelompok tertentu yang bersifat mengawasi dan melarang dan juga melindungi.

d. Kebijakan material dan simbolik

Kebijakan material adalah sebuah kebijakan yang secara jelas dan nyata. Sedangkan kebijakan simbolik adalah sebuah kebijakan kebijakan yang memiliki dampak yang kecil dalam membagikan keuntungan dan kerugiannya.

e. Kebijakan kolektif dan privat

Kebijakan kolektif adalah kebijakan tentang penyediaan dan pelayanan secara kolektif, sedangkan kebijakan privat yaitu kebijakan yang bersifat tunggal atau berdampak secara pribadi misal pelayanan kesehatan.

Sedangkan menurut Anderson (1979; Taufiqurakhman, 2014:5), adapun kebijakan publik dibedakan atas beberapa kategori meliputi :

a. Kebijakan substantif dan kebijakan prosedural

Kebijakan ini merupakan sebuah kebijakan yang diambil menyangkut apa yang akan dilakukan oleh pemerintah, sedangkan kebijakan prosedural adalah kebijakan yang diambil untuk mendukung kebijakan substantif.

b. Kebijakan distributif dan kebijakan regulatoris

Kebijakan distributif adalah sebuah kebijakan yang berhubungan erat dengan pelayanan baik secara penyaluran maupun pelayanan, sedangkan kebijakan regulatori adalah kebijakan yang diambil untuk memberikan batasan terkait boleh atau tidaknya sesuatu dilakukan.

c. Kebijakan material dan kebijakan simbolik

Kebijakan material adalah kebijakan yang memberikan keuntungan kepada kelompok sasaran secara lengkap, sedangkan kebijakan simbolik hanya diberikan sebagai simbolis pada kelompok sasaran tertentu.

d. *Public goods & privat goods*

*Public goods* kebijakan ini terkait penyaluran barang-barang umum atau pelayanan publik, sedangkan *privat goods* adalah kebijakan pelayanan terhadap pasar bebas.

Berdasarkan dua pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan beberapa tipe kebijakan publik, yang mampu mewakili tipe-tipe kebijakan publik yang diambil oleh pemerintah yaitu, 1) kebijakan substansial dan prosedural; 2) kebijakan distributif dan redistributive; 3) kebijakan regulator; 4) kebijakan kolektif dan privat; 5) kebijakan material dan simbolik

#### **4. Kebijakan Parkir Terpadu**

Menurut Arief (2016), parkir adalah suatu kendaraan yang ditinggalkan sementara oleh pengemudinya. Sedangkan menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/Hk.105/Drjd/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Jenis peruntukan kebutuhan parkir dapat dibedakan menjadi dua diantaranya parkir tetap dan parkir tidak tetap. Parkir tetap adalah kegiatan parkir yang tersedia lokasi secara memadai hal ini biasanya terjadi di pusat

perdagangan, pusat perkantoran, sekolah/ perguruan tinggi dan juga di tempat-tempat rekreasi, sedangkan untuk parkir tidak tetap adalah parkir yang tidak disediakan tempat yang cukup memadai seperti tempat ibadah, tempat pertunjukan, dan tempat-tempat untuk pertandingan olahraga.

Sistem parkir elektronik yang diimplementasikan di Universitas Lampung adalah sistem parkir otomatis menggunakan posisi parkir berbasis *RFID* dimana user terlebih dahulu memiliki hak akses berupa kartu *RFID*.

Komponen input terdiri dari *RFID*, Numpad dan Sensor LDR dan LED, sedangkan komponen output dalam sistem tersebut terdiri dari Servo, Display dan Camera File. Sehingga dapat terbaca oleh sistem secara otomatis.

Parkir terpadu merupakan keadaan parkir terpusat dalam beberapa titik yang telah ditentukan oleh pihak birokrat. Landasan penerapan sistem parkir terpadu ini adalah adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 1 yaitu mengatur mengenai pengaturan, perencanaan serta pengawasan untuk mencapai tujuan dari pendidikan tinggi. Sehingga turun pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang statuta Universitas Lampung. Statuta adalah peraturan dasar pengelolaan Universitas Lampung yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional Universitas Lampung.

Pada statuta ini terdapat Peraturan Rektor Universitas Lampung Nomor 359/UN26/DT/2012 Tentang Tata Pergaulan Warga dan Sanksi serta Penghargaan di Unila. Pada Bab II Pasal 3 dijelaskan terkait etika khusus warga unila yaitu pada poin 7 dan poin 13 terkait etika berparkir sesuai dengan tempat yang telah disediakan dan kedisiplinan mahasiswa. Oleh karena landasan tersebut diperkuat dengan surat edaran rektor Universitas Lampung nomor 6928/UN26/RT.00/2018 Tentang Parkir Kendaraan Mahasiswa.

Penerapan sistem parkir terpadu ini diresmikan sejak 27 Desember 2018. Dan mulai diberlakukan secara serempak sejak tanggal 2 Januari 2019. Dengan beberapa sub peraturan baru yang dijelaskan diatas, yang diberlakukan bagi seluruh mahasiswa Universitas Lampung kecuali pada karyawan dan dosen. Setiap mahasiswa mulai angkatan 2015-2018 dihimbau untuk berparkir di parkiran terpadu agar tercipta lingkungan yang tertib, asri dan ramah di Universitas Lampung, dengan persyaratan membawa dan menunjukkan STNK sesuai dengan kendaraan yang dikendarai. Penerapan sistem parkir terpadu ini dinilai cukup efektif digunakan sebagai pengamanan ganda kendaraan mahasiswa, dengan adanya sistem ini dapat membatasi akses area menggunakan kendaraan, terkhusus bagi warga diluar keluarga besar civitas akademika Unila.

Kebijakan ini merupakan salah satu kebijakan yang cukup efektif dinilai dari jumlah satuan keamanan yang cukup terbatas di Universitas Lampung dengan jumlah sebanyak 100 Orang pada tahun 2017 dengan luas wilayah

Universitas Lampung yaitu seluas 50 hektare, namun hingga saat ini Universitas Lampung terus berbenah dengan menambah satuan keamanan secara signifikan hingga pada tahun 2019 ini jumlah satuan keamanan mencapai 144 orang yang tersebar kedalam tiga kampus yaitu kampus Unila pusat, Kampus PGSD Metro dan Kampus Panglima Polim. Sedangkan untuk tenaga satuan keamanan yang dikhususkan di Unila pusat adalah sebanyak 141 Orang. Satuan keamanan tersebut di tugaskan untuk menjaga beberapa titik pengamanan terpusat yaitu pada portal masuk melalui plang otomatis, pintu masuk parkir terpadu yang terdapat di dua lokasi, Rektorat Unila dan juga tersebar pada masing-masing wilayah fakultas yaitu di delapan fakultas di Universitas Lampung.

## **B. Tinjauan Umum Penguatan Karakter Disiplin**

### **1. Karakter**

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *karasso*, berarti cetak biru, format dasar, sidik seperti dalam sidik jari. Karakter merupakan salah satu bagian dari proses perkembangan, dan pengembangan karakter adalah proses lanjutan yang berlangsung selama manusia hidup.

Karakter menjadi salah satu variabel yang membuat ilmu pengetahuan dan teknologi membawa sebuah kesuksesan karena didalam karakter ada nilai inti yang berasal dari budaya sehingga tidak mungkin pengembangan

karakter dapat terlepas dari budaya. Isi dari karakter yang baik adalah kebaikan. Menurut Lickona (2015 : 15), karakter adalah objektivitas yang baik atas kualitas manusia, baik bagi manusia diketahui atau tidak. Tindakan seseorang ditentukan oleh karakter yang dimilikinya sehingga kita sering mengenal karakter sebagai sesuatu hal yang kita lakukan saat tidak ada orang yang melihatnya.

Menurut Chrisiana (2005;Zubaedi, 2015:9), karakter adalah *distinctive trait, distinctive quality,moral straight, the pattern of behavior found in an individual or group*. Sedangkan menurut Zubaedi (2005:9), karakter merupakan cerminan dari kepribadian yang utuh dari seseorang, mentalitas, sikap dan perilaku. Menurut ekowarni (2010; Zubaedi, 2015:10), karakter merupakan nilai dasar yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sesuatu yang melekat dalam diri seseorang yang menentukan cara berpikir, bertindak dan tingkah lakunya. Karakter merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan pola perilaku seseorang. Hilangnya karakter seseorang adalah salah satu sebab terbesar rusaknya generasi penerus bangsa. Karakter adalah hal esensial dalam berbangsa dan bernegara. Karena karakter bukanlah sesuatu hal yang dapat datang dengan sendirinya ia memerlukan alat pematik untuk membentuk bangsa yang bermartabat kedepannya.

## 2. Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter merupakan salah satu upaya preventif dalam mengendalikan permasalahan yang semakin kompleks terutama terkait dengan degradasi karakter anak bangsa. Menurut Zubaedi (2015:14), pendidikan karakter diartikan sebagai *the deliberate us of all dimentions of school life to foster optimal characters development*. Yaitu sebuah usaha maksimal secara sengaja yang saling mendukung untuk membantu proses pengembangan karakter secara optimal.

Elkind dan Sweet (2004;Zubaedi:2015:15), *characters education is deliberates effortto help people understand, care about. And act upon care ethical value*. Sebuah usaha sadar untuk mengembangkan nilai-nilai serta memahaminya. Menurut Kusuma (2004;Zubaedi,2015:19), pendidikan karakter merupakan dinamika pengembangan kemampuan yang bersinambungan dalam diri manusia untuk mengadakan internalisasi nilai-nilai. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan karakter seseorang berdasarkan nilai-nilai yang luhur. Konsep kebijakan penguatan karakter bukanlah termasuk kebijakan baru, kebijakan ini telah menjadi gerakan nasional sejak tahun 2010. Tercantum dalam Undang-Undang No. 87 tahun 2017 Tentang Pendidikan Karakter pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa

Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah: Gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan

masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Pendidikan karakter merupakan upaya implementasi dari Gerakan Nasional Revolusi Mental sekaligus merupakan bagian integral dari nawacita. Gerakan Nasional Revolusi Mental inilah yang menjadi landasan pergerakan secara menyeluruh keseluruhan aspek. Dengan tujuan untuk mengubah Indonesia menjadi lebih baik melalui pembinaan karakter oleh masyarakat bersama dengan pemerintah berdasarkan Insntruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Revolusi Mental. GNRM inilah yang kemudian dikembangkan dalam berbagai aspek kehidupan yang kemudian muncul dalam masyarakat. Dalam konteks penguatan pendidikan karakter didukung oleh pandangan ekologis didalam teori *behavior setting* yang dipelopori oleh Robert Barker dan Alan Wicker. “Premis utama teori ini *organism environment fit model* yaitu kesesuaian antara rancangan lingkungan dengan perilaku yang diakomodasikan dalam lingkungan tersebut” (Veitch & Arkelin, 1995; Helmi, 1999). Sehingga akan menumbuhkan perilaku sesuai dengan lingkungan yang diharapkan. Dalam konteks tersebut dapat kita pahami bahwa konsep pembentukan lingkungan akan sangat mempengaruhi perilaku dan psikologis manusia.

### **3. Disiplin**

Disiplin berasal dari bahasa latin “*Diciplina*” yang dimaknai sebagai aturan-aturan maupun kaidah dan asas dalam berkelakuan atau latihan batin dan watak untuk mentaati aturan. Menurut Soegeng (1992:23), disiplin

adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan.

Yang dijelaskan dapat terbentuk melalui beberapa proses binaan yaitu melalui binaan keluarga, pengalaman, pendidikan dan juga lingkungan sekitar. Menurut Rachman (2004;mustakim,2017), disiplin merupakan upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib. Menurut Lickona (2015:66), disiplin merupakan wilayah dimana pelatihan moral menjadi rusak. Disiplin harus jelas dan tegas tetapi tidak kasar.

Menurut Mariyani & Gafur (2018), sikap disiplin merupakan salah satu aktualisasi nilai yang harus dibentuk oleh warga negara muda, sikap disiplin ini merupakan sikap yang menunjukkan perilaku taat dan patuh. Disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang karena sikap disiplin termasuk dalam bagian pendidikan karakter yang harus dikembangkan. Memiliki sikap disiplin mengajarkan kita tentang banyak hal terutama untuk melakukan apa yang harus kita lakukan dan apa yang tidak kita lakukan.

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa sikap disiplin merupakan sikap yang harus terus dipupuk dengan adanya faktor-faktor yang mendukung pembentukannya secara konsisten, karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang sangat penting dimiliki oleh seluruh warga Negara Indonesia karena karakter tersebut merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

Menurut Soegeng (1992:23), disiplin memiliki tiga aspek yaitu:

1. Aspek mental yang merupakan sikap taat dan tertib hal ini dapat dinilai sebagai hasil dari pembiasaan sikap disiplin melalui pendidikan, pengalaman dan dukungan lingkungan sekitar.
  2. Pemahaman yang baik dari segi tingkah laku serta pemahaman yang menghasilkan suatu perilaku dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana cara yang baik untuk mentaati aturan atau kaidah yang berlaku.
  3. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati peraturan tanpa adanya tekanan dan berasal dari diri sendiri.
- Sedangkan menurut Fathurahman (2012; Mariyani & Gafur,2018), karakter disiplin memiliki beberapa aspek pendukung antara lain
- a) modeling; b) sistem pendidikan yang bebas dan menyenangkan;
  - c) sistem *boarding school*; d) model pembelajaran kooperatif; e) guru yang cerdas, humanis dan ambisius; f) komunikasi.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa aspek yang mendukung sikap disiplin meliputi, a) aspek pemahaman diri termasuk aspek mental; b) pemahaman yang berasal dari sistem yang dipahami dan menyenangkan; dan, c) komunikasi yang baik.

#### 4. Unsur Pembentuk Sikap Disiplin

Dalam membentuk sikap disiplin diperlukan suatu unsur-unsur tertentu sehingga sikap ini mampu terbentuk dalam diri manusia. Menurut Soegeng (1992 : 25), ada beberapa unsur yang membentuk sikap disiplin yang

pertama sikap yang telah ada dalam diri manusia yang kedua sistem nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Perpaduan antara dua hal tersebut menjadi pengarah dan pedoman yang menunjukkan sikap mental dan perbuatan dan sikap inilah yang disebut sebagai sikap disiplin.

Sedangkan menurut Mariyani & Gafur (2018), sikap disiplin dapat terbentuk atas beberapa unsur yaitu :

a. Unsur internal

Yaitu unsur yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi diri secara *intern* sehingga dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat meliputi kesadaran, motivasi dan kemauan.

b. Unsur eksternal

Yaitu unsur yang mempengaruhi individu dari luar, sehingga mampu memberikan pengaruh secara intens sebagai lingkungan pembentuk yang kuat, meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat

Dimana unsur ini memberikan sumbangsih sendiri dalam proses pembentukan sikap disiplin. Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa unsur utama dalam karakter disiplin meliputi unsur yang berasal dari dalam dan unsur yang berasal dari luar individu tersebut. Selain unsur-unsur dalam pembentukan sikap disiplin komponen lain yang harus kita pahami adalah kategori karakter disiplin, yakni sebagai berikut.

Menurut Soegeng (1992:25), disiplin dapat dibedakan menjadi tiga berdasarkan kategori tingkatan disiplin yaitu :

a. Disiplin pribadi

Sebagai disiplin yang muncul dari individu tertentu yang lahir dari kepatuhan yang terbentuk melalui perilaku individu

b. Disiplin kelompok

Sebagai perwujudan disiplin yang lahir dari sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku pada kelompok tertentu

c. Disiplin nasional adalah sikap yang tumbuh dari semua lapisan masyarakat dan berlaku secara menyeluruh.

Sedangkan menurut Lickona (2015:176), disiplin dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

a. Pencegahan

Strategi pencegahan yang baik akan mereduksi frekuensi permasalahan tertentu.

b. Koreksi

Namun beberapa masalah akan muncul dan strategi pembangunan karakter akan diperlukan untuk mengoreksi masalah ini.

Sikap disiplin harus terus dipupuk dalam kehidupan, memaknai disiplin sebagai hal yang tegas tetapi tidak kasar dengan memberikan konsekuensi atas sikap yang tidak dilaksanakan. Sikap disiplin termasuk dalam bagian kendali diri yang mampu tumbuh dan berkembang seiring dengan konsekuensi hal terkait sehingga sikap ini harus terus ditumbuhkembangkan. Dalam segi konseptual pembentukan sikap disiplin ini dapat dikaitkan dengan teori trikon. Suparlan (2015), yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang berbunyi :

Usaha kemajuan ditempuh melalui petunjuk “Trikon”, yaitu: kontinyu dengan alam masyarakat Indonesia sendiri. Artinya, secara kontinyu harus diestafetkan atau diberikan kepada generasi penerus secara terus-menerus. Kemudian konvergen dengan budaya luar. Artinya, penerima nilai-nilai budaya dari luar dengan selektif dan adaptif dan akhirnya bersatu dengan alam universal, dalam persatuan yang konsentris yaitu bersatu namun tetap mempunyai kepribadian sendiri.

Berdasarkan hal tersebut teori ini menegaskan bahwa dalam membentuk sikap disiplin tidak cukup pada pemahaman namun juga internalisasi kultural dalam diri objek. Melalui keberlanjutan (kontinyu) kemudian konvergen yaitu sebuah proses penerimaan nilai-nilai dari luar secara selektif yang menumbuhkan pemahaman secara utuh. Kemudian konsentris yaitu sebuah penyatuan namun tetap memiliki ciri khas karakter yang diharapkan.

##### **5. Indikator Karakter Disiplin**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014 tentang pedoman penilaian hasil belajar, disiplin diartikan sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Pernyataan ini sama diungkapkan oleh Maryani dan Gafur (2018), bahwa disiplin merupakan sikap yang menunjukkan perilaku patuh dan taat. Sehingga dapat dipahami bahwa disiplin merupakan sebuah sikap untuk mematuhi dan melaksanakan sebuah peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita kembangkan menjadi sebuah dimensi-dimensi dari kedisiplinan yaitu tertib dalam berparkir sesuai kebijakan parkir terpadu, yang telah ditetapkan dan patuh

terhadap kebijakan pemberlakuan parkir terpadu. Sehingga indikator yang dapat dikembangkan meliputi :

1. Tertib dalam berparkir sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.  
Sub indikatornya antara lain
  - a. Tertib dan antri dengan baik saat memasuki area parkir terpadu Unila melalui pintu masuk otomatis,
  - b. Tidak menerobos pintu masuk mobil serta tidak menabrak pengendara yang lain. Serta tertib mengantri sesuai dengan etika mengantri yang baik
2. Patuh terhadap kebijakan pemberlakuan sistem parkir terpadu. Sub indikatornya antara lain
  - a. Memarkir kendaraan bermotor pada lokasi yang disediakan, artinya tidak memarkirkan kendaraan pada pinggir-pinggir jalan yang telah secara jelas terdapat rambu dilarang parkir.
  - b. Tidak meninggalkan kendaraan sembarangan dibadan-badan jalan sekitaran Unila.

### **C. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

1. Pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2015/2016 (Kurniawati : 2016). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendefinisikan tentang pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian korelasi dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa jauh ditemukan pengaruh antar dua variabel. Hasil penelitian adalah dalam sasaran adanya pengaruh antara iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut sudah jelas berbeda, dilihat dari objek dan subjeknya. Hanya saja relevan karena diukur adanya variabel terikat yaitu karakter disiplin sehingga mampu dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

2. Peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Candimulyo Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah (Novitasari :2012). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan guru pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan sikap disiplin siswa SMP N 1 Candimulyo Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena menghasilkan data berupa gambaran dengan kata-kata dan melukiskannya mengenai peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Candimulyo Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian adalah pentingnya guru dalam memberikan peran utama dalam pembentukan sikap disiplin siswa. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut sudah jelas berbeda, dilihat dari objek dan subjeknya. Hanya saja relevan karena diukur adanya variabel terikat

yaitu karakter disiplin sehingga mampu dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir atau yang lebih kita kenal sebagai paradigma penelitian diartikan sebagai “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian” (Sugiyono, 2017:66).

Sedangkan menurut Shahrum & Salim, (2014:18) penyusunan kerangka berpikir dalam pengajuan hipotesis yang merupakan argumentasi yang menjelaskan hubungan antar berbagai faktor terkait dan membentuk konstelasi permasalahan, berdasarkan faktor yang relevan.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan sebuah konstruksi pemikiran yang mengembangkan variabel penelitian membentuk sebuah arah penelitian akan dilaksanakan. Didalam penelitian ini peneliti membentuk kerangka pemikiran yang mengangkat dua variabel utama yaitu kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa FKIP Unila. Penguatan karakter disiplin pada mahasiswa tidak dapat terjadi dengan sendirinya jika tidak didukung oleh faktor lainnya.

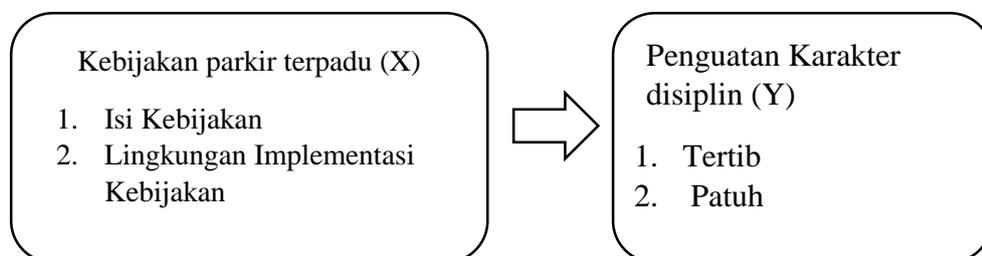
Menurut Soegeng (1992:24), disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu.

Kebijakan parkir terpadu merupakan sebuah kebijakan yang cukup efektif sebagai sarana penguatan program karakter. Sistem parkir terpadu yang

berlangsung secara terus menerus dan berulang serta dinikmati oleh seluruh mahasiswa Unila. Peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak rektorat Universitas Lampung cukup tegas mengatur bagaimana hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Namun pada kenyataannya belum dapat berjalan dengan maksimal karena masih banyak perilaku-perilaku mahasiswa yang masih menunjukkan sebuah pelanggaran. Dalam menilai sikap disiplin mahasiswa dibagi atas 2 dimensi berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014 tentang pedoman penilaian hasil belajar, yaitu dimensi tertib dan patuh.

Tertib dalam memparkir kendaraan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, patuh terhadap kebijakan pemberlakuan sistem parkir terpadu yang kemudian dibagi menjadi empat indikator utama. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas seberapa besar kontribusi kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa FKIP Unila.

Dengan demikian kerangka pikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## E. Hipotesis

Menurut Nazir (2014:132), hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sedangkan menurut Trelease (1960 ; Nazir, 2014:132), menyatakan bahwa hipotesis sebagai suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:110), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara dalam sebuah hasil penelitian , yang nantinya akan diuji untuk memperoleh hasil yang relevan. Jenis-jenis hipotesis menurut Nazir (2014:134), yaitu, hipotesis tentang perbedaan dan hubungan, hipotesis kerja dan hipotesis nol, hipotesis *common sense* dan ideal. Sedangkan menurut Suharsimi (2014:113), hipotesis dapat dibedakan menjadi dua yaitu, hipotesis kerja dan hipotesis nol. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis nol yang memiliki makna bahwa tidak ada pengaruh terhadap variabel X dan variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

Ho:  $\beta \neq 0$  tidak ada pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap sikap disiplin

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Lampung Tahun akademik 2018/2019

Ha:  $\beta = 0$  ada pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap sikap disiplin  
mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Lampung Tahun akademik 2018/2019

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode maupun pendekatan yang sesuai untuk membantu menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Untuk mendukung proses penyelesaian penelitian maka perlu disusun langkah- langkah dalam penelitian. Metode penelitian sangat membantu proses pengumpulan data yang valid guna melancarkan proses penelitian.

Namun perlu diperhatikan dalam menggunakan metode dalam penelitian diperlukan perhatian khusus terutama memahami karakteristik dan objek yang akan diteliti oleh karena hal tersebut penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat dengan skor akhir variabel berupa analisis angka- angka menggunakan tabulasi dan statistik. Metode deskriptif kuantitatif ini berangkat dari *teoritical frame work* sesuatu yang bersifat abstrak. Metode deskriptif kuantitatif merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menganggap metode deskriptif kuantitatif sebagai metode yang tepat digunakan untuk membantu menyelesaikan penelitian yang dilakukan yakni untuk menggambarkan dan menemukan pengaruh kebijakan parkir terpadu

terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2018.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas dalam penelitian terkait.

Menurut Suharsimi, (2015:173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, (2017:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Syahrul & Salim, (2012:113) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sehingga, dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang telah dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan tahun 2017-2018 yang berjumlah 770 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel.2 Jumlah Populasi Mahasiswa Pengguna Kendaraan Bermotor  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
Angkatan Tahun 2017-2018**

No	Jurusan	Program Studi	Jumlah
		Pendidikan Biologi	30
	Pendidikan matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan matematika	25
		Pendidikan fisika	38
1.		Pendidikan kimia	25
		Pendidikan Vokasional Teknologi Informasi	20
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Pendidikan Geografi	30
2.		Pendidikan Ekonomi	38
		Pendidikan Sejarah	40
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan PPKn	33
		Pendidikan B. Indonesia	40
		Pendidikan B. Perancis	42
3.		Pendidikan Seni Musik	0
		Pendidikan Seni Tari	0
	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Inggris	45
		Bimbingan Konseling	32
4.		PGSD	55
		PG Paud	0
		Penjaskesrek	51
<b>JUMLAH</b>			<b>544</b>

Sumber Data : Hasil Survey Lapangan oleh Peneliti Tahun 2019

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2015:174). Menurut Nazir (2014:240) sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan kumpulan dari *unite sampling*. Menurut Sugiyono, (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus mampu mewakili populasi dalam penelitian sehingga benar-benar representatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 158 mahasiswa. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengambilan sampel dengan teknik *sampling*.

Terdapat dua teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan *nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih sebagai anggota sampel. Dengan spesifikasi *teknik simple random sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi” (Sugiyono, 2017:120).

Penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah diambil dari rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017:126) rumus yang digunakan adalah

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

keterangan

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\lambda^2$  = Chi kuadrat, dengan dk = 1 taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Dengan rumus tersebut maka diperoleh sampel dengan penghitungan sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{1.544 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2)(544-1) + 1 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{138,5}{1,6325}$$

$$s = 84,83$$

maka penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Tabel penentuan sampel menurut *Isaac dan Michael***

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5 %	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	27	340	225	172	151
35	33	32	31	360	234	177	155
40	38	36	35	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	480	272	198	171
65	59	55	53	550	279	202	173
70	63	58	56	600	285	205	176
75	67	62	59	650	301	213	182
80	71	65	62	700	315	221	187
<b>85</b>	75	68	<b>65</b>	750	329	227	191
90	79	72	68	800	341	233	195
95	83	75	71	850	352	238	199
100	87	78	73	900	363	243	202
110	94	84	78	950	373	247	205
120	102	89	83	1000	382	251	208
130	109	95	88	1100	391	255	211
140	116	100	92	1200	399	258	213
150	122	105	97	1300	414	265	217
160	129	110	101	1400	427	270	221
170	135	114	105	1500	440	275	224
180	142	119	108	1600	450	279	227
190	148	123	112	1700	460	283	229
200	154	127	115	1800	469	286	232
210	160	131	118	1900	477	289	234
220	165	135	122	2000	485	292	235
230	171	139	125	2100	492	294	237
240	176	142	127	2200	498	297	238
250	182	146	130	2300	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan Prof. Dr. Sugiyono tahun 2017

Kemudian untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan menjadi bahan penelitian, berdasarkan uraian diatas dapat diketahui sampel dalam penelitian tersebut yaitu 84,83 jika melihat rumus didalam tabel maka peneliti menggunakan tabel sampel 85 dengan tingkat kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel sesuai tabel yaitu 65 responden.

### **C. Variabel Penelitian**

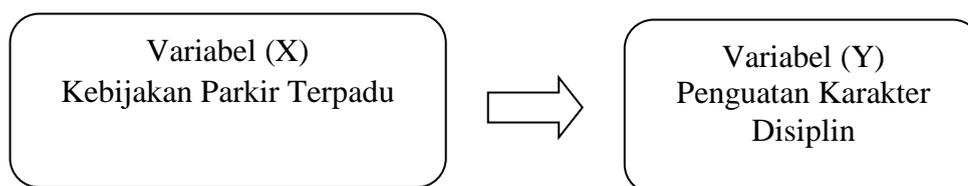
Jika ada yang bertanya tentang konsep dalam penelitian maka jawaban yang tepat adalah berkaitan dengan variabel penelitian. Suatu konsep yang memiliki variasi yang dapat diukur dan diamati. Menurut Nazir (2014:107) variabel adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai. Menurut Sugiyono (2017:60) variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan dan kegiatan tertentu. Secara teoritis menurut Farhady (1981; Sugiyono,2017:60) mengartikan variabel sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik suatu kesimpulan dalam penelitian terkait. Didalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

#### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen yaitu variabel *stimulus, predictor* dan, *attecedent* yang diartikan sebagai “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2015:61), dalam penelitian ini dilambangkan dengan X yaitu kebijakan parkir terpadu

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel dependen yaitu variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2015:61) dalam penelitian ini dilambangkan dengan Y, yaitu penguatan karakter disiplin.



Gambar 2. Hubungan Variabel X dan Y

## D. Definisi konseptual variabel

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan gambaran bagaimana seseorang dapat mengetahui suatu konsep secara jelas, padat dan tegas.

### 1. Kebijakan parkir terpadu

Kebijakan parkir terpadu merupakan kebijakan yang berupa tindakan-tindakan yang memberikan alternatif penyelesaian permasalahan parkir di Universitas Lampung, untuk mengatasi atau memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam masyarakat. Sehingga menghasilkan sebuah produk yang disebut kebijakan dengan tujuan, untuk mencapai sasaran atau keinginan dalam batas tertentu, mengikuti arus perubahan dalam masyarakat serta konteks tertentu sehingga dapat memberikan pengaruh pada masyarakat dalam mengelola sistem perparkiran.

## **2. Penguatan karakter disiplin**

Penguatan karakter disiplin merupakan salah satu tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketertiban dalam melaksanakan peraturan yang berlaku dalam suatu tempat yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga tumbuh suatu kebiasaan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

### **E. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu bentuk aspek yang menunjukkan pengukuran dalam variabel penelitian.

#### **1. Kebijakan parkir terpadu**

Kebijakan parkir terpadu merupakan kebijakan parkir yang diberlakukan bagi mahasiswa Universitas Lampung, dengan indikator isi kebijakan dan lingkungan implementasi kebijakan.

#### **2. Penguatan karakter disiplin**

Penguatan karakter disiplin merupakan salah satu tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketertiban dalam melaksanakan peraturan yang berlaku, dalam suatu tempat yang dilakukan secara terus menerus sehingga tumbuh suatu kebiasaan dengan indikator

- a. Patuh
- b. Tertib

## **F. Rencana Pengukuran**

Pengukuran menurut Nazir (2014:111) adalah penetapan atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Ada tiga kata kunci dalam pengukuran meliputi angka, aturan dan penetapan.

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan diukur. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Guttman, yaitu skala pengukuran dengan jawaban yang tegas “Ya- Tidak” yang memiliki dua interval dengan rentang 0-1, jika jawaban Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Yang akan diajukan pada responden berisi indikator dan sub indikator variabel.

Indikator dan sub indikator variabel yakni sebagai berikut

1. Kebijakan parkir terpadu (X)
  - a. Isi Kebijakan Parkir Terpadu
  - b. Lingkungan Implementasi Kebijakan Parkir Terpadu
2. Penguatan karakter disiplin (Y)
  - a. Tertib
  - b. Patuh

Untuk lebih jelasnya indikator variabel penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Tabel 4. Indikator Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
Kebijakan parkir terpadu	1. Isi Kebijakan Parkir Terpadu	a. Parkir di parkiran pusat titik 1 (Depan masjid Al Wasii Unila)	a. Mahasiswa memparkir kendaraan di parkiran terpadu titik 1 yaitu di depan masjid Al Wasii Universitas Lampung
		b. Parkir diparkiran pusat titik 2 (GSG Unila)	a. Mahasiswa menunjukkan STNK saat keluar dari Parkiran terpadu dengan membawa kendaraan sesuai dengan STNK yang dibawa
Penguatan Karakter Disiplin	2. Lingkungan Implementasi Kebijakan Parkir Terpadu	a. Keluar menunjukkan STNK	b. Mahasiswa memasuki area parkir terpadu melalui pintu masuk utama yakni satu jalur masuk yang telah disediakan.
	1) Tertib	a. Sepeda motor Tidak menerobos masuk melalui pintu masuk mobil	a. Mahasiswa pengguna kendaraan motor memasuki area parkir dengan baik tidak saling mendahului
		b. Tidak menabrak pengguna parkir lain saat sedang mengantri	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
Penguatan Karakter Disiplin	1) Tertib	<p>c. Tidak antri dalam keadaan menghalangi jalan dengan berjajar memenuhi badan jalan</p> <p>d. Membuka kaca helm dan masker saat memasuki pintu otomatis</p>	<p>dan tidak melalui pintu masuk yang tidak dianjurkan</p> <p>b. Mahasiswa yang menggunakan kendaraan bermotor maupun mobil masuk dengan tertib tanpa mengganggu kendaraan lainnya</p> <p>c. Mahasiswa tidak memenuhi badan jalan saat memasuki pintu masuk parkir terpadu dan berparkir dengan rapi</p> <p>d. Mahasiswa membuka pintu mobil atau masker saat memasuki plang pintu area parkir terpadu</p>

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
Penguatan Karakter Disiplin	2. Patuh	a. Tidak parkir ditempat-tempat yang dilarang parkir	a. Mahasiswa tidak berparkir diarea yang terdapat rambu dilarang parkir disekitar area pendidikan universitas Lampung
		b. Tidak parkir disekitaran fakultas	b.Mahasiswa tidak memparkir kendaraan disekitar area fakultas kecuali di lokasi parkir terpusat
		c. Memarkir kendaraan bermotor pada lokasi yang disediakan	b.Mahasiswa memparkir kendaraan bermotor sesuai lokasi yang disediakan yakni di 2 titik parkir terpadu

### G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengadaan data primer untuk keperluan penelitian (Nazir, 2014:153). Menurut Sugiyono 92017:308)

teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Meliputi :

### **1. Angket/kuisisioner**

Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pembagian angket kepada responden yang berisi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Menurut Hadjar (1996; Syahrudin & Salim, 2012:134) angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek penelitian baik individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, sedangkan menurut Suharsimi (2014:194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti yang berisi pertanyaan terkait topik yang akan diteliti. Dengan maksud menjangkau informasi yang dibutuhkan dari responden, yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Akademik 2018/2019.

Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari mahasiswa FKIP Unila terkait kedisiplinan dalam melaksanakan peraturan yang berasal dari kebijakan parkir terpadu. Teknik Angket yang digunakan berbentuk butir-butir soal yang berisi jawaban dengan

pilihan ganda, yang setiap butir pilihannya memiliki skor dengan skala yang berbeda. Angket yang digunakan adalah angket terbuka, dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti sehingga responden memilih jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan subjek. Interval skor pada pertanyaan disesuaikan dengan skala Guttman yaitu dengan skala 0-1, dengan opsi jawaban YA/TIDAK yaitu :

1. Untuk memilih jawaban alternatif YA akan diberikan skor 1
2. Untuk memilih jawaban alternatif TIDAK akan diberikan skor 0

Teknik ini dimaksud untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan survey, dengan sasaran mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Akademik 2018/2019.

## **2. Wawancara**

Menurut Nazir (2014:170) wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab. Erterberg (2002; Sugiyono, 2017:317) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan melalui suatu topik tertentu.

Teknik ini digunakan sebagai teknik penunjang dalam penelitian untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau belum terjawab melalui angket yaitu terkait alasan mahasiswa melakukan pelanggaran dalam etika

berparkir serta alasan mahasiswa tidak memparkir kendaraan di tempat parkir terpadu. Wawancara dilaksanakan secara langsung terhadap responden.

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, dan juga satuan keamanan Universitas Lampung sebagai pihak pengawas lokasi secara langsung.

### **3. Dokumentasi**

Menurut syarum & salim (2012:146), dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan pada waktu yang lalu. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu metode penunjang dalam penelitian. Menurut Suharsimi, (2014:274) metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Termasuk catatan pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa terkait dengan parkir terpadu yang diberlakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

## **H. Uji persyaratan instrumen**

### **1. Uji validitas**

Menurut Suharsimi (2014:211) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.

Menurut Nazir (2014:127) validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang shahih akan mengandung validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Uji validitas dilakukan untuk menentukan validitas item soal melalui kontrol langsung terhadap teori yang melahirkan indikator-indikator yang akan digunakan menggunakan *logical validity* yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan.

## 2. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi (2014:221) reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk membuktikan alat pengumpulan data maka diadakan uji coba angket. Untuk reliabilitas uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua ganji genap.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Hubungan Variabel X dan Y

X = Variabel bebas

N = Jumlah responden

Y = Variabel Terikat

4. Selanjutnya dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Suharsimi, 2014:224).

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})}$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

5. Menentukan kriteria reliabel menurut Guilford, (1956) adalah sebagai berikut:

- 0,80 - 1,00 = reliabilitas sangat tinggi
- 0,60 - 0,80 = reliabilitas tinggi
- 0,40 - 0,60 = reliabilitas sedang
- 0,20 - 0,40 = reliabilitas rendah.
- -1,00 - 0,20 = reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis dilakukan setelah data terkumpul untuk menyederhanakan dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis data kuantitatif menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis, kemudian mengidentifikasi data menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi kemudian menyusun data. Untuk mengolah dan menyusun data digunakan rumus interval yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh seluruh item

N = Jumlah berkalian seluruh item dengan responden

Menurut Arikunto (2010:96) menyatakan bahwa banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup Baik

40%-55% = Kurang Baik

0% - 39 % = Tidak Baik

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu mencari banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005: 280) sebagai berikut:

$$E_{ij} = \frac{(n_{io} \times n_{oj})}{n}$$

Keterangan :

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

$n_{io}$  = Jumlah Baris Ke-i

$n_{oj}$  = Jumlah kolom ke-j

memasukkan data dari hasil frekuensi kedalam rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005: 281) yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=i}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=i}^K$  = Jumlah kolom

$O_{ij}$  = Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis adalah :

$H_0$  ditolak jika  $X^2$  hitung  $\leq$  tabel dengan signifikansi 5% (Sudjana, 2005: 282). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi

Kuadrat, dengan kriteria uji :

$H_a$  diterima jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian dilakukan Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh digunakan rumus Koefisien Kontingensi C Sebagai Berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Kemudian Harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Kemudian untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan rumus sebagai berikut :

$$E_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

Sehingga diperoleh klasifikasi atau pengkategorian menurut

Sugiyono (2015: 257) sebagai berikut:

0,00 – 0,19 = Kategori Sangat Rendah

0,20 – 0,39 = Kategori Rendah

0,40 – 0,59 = Kategori Sedang

0,60 – 0,79 = Kategori Kuat

0,80 – 1,00 = Kategori Sangat Kuat

## **J. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan maksud agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang telah peneliti rencanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan secara garis besar akan dipaparkan sebagai berikut :

### **a. Pengajuan Judul**

Pada tanggal 1 Oktober 2018 penulis mengajukan judul penelitian kepada pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Dua judul yang diajukan tersebut salah satunya disetujui dan kemudian diajukan kepada ketua program studi dan sekaligus ditentukan pembimbing utama yaitu Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd dan pembimbing pembantu yaitu Ana Mentari, S.Pd.,M.Pd

### **b. Penelitian Pendahuluan**

Setelah mendapatkan surat izin pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan nomor 7112/UN26.13/PN.01.00/2018 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan di Fakulta Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penelitian pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum terkait kesenjangan mengenai kedisiplinan mahasiswa terhadap kebijakan parkir terpadu yang mengacu pada Pengaruh Kebijakan Parkir Terpadu terhadap Penguatan Karakter Disiplin Mahasiswa Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun akademik 2018/2019 yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dari dosen pembimbing.

**c. Pengajuan Rencana Penelitian**

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dilaksanakannya seminar proposal penelitian skripsi, proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 17 Januari 2019 dan pada tanggal 7 Februari 2019 disetujui oleh Ketua Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung.

Kegiatan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2019, tujuannya adalah untuk mendapat masukan-masukan baik berupa saran maupun kritik untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal penelitian, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh baik pembimbing maupun pembahas dalam seminar proposal penelitian tersebut.

**d. Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis menyiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 65 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item soal dengan 2 (dua) alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019.

- b. Mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II. Setelah itu peneliti mengadakan uji coba angket.

**e. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan nomor : 4595/UN.26.13/PN.01.00/2019 setelah mendapat surat pengantar dari dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melalui beberapa tahap yaitu :

**1. Uji coba angket**

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah uji coba angket kepada 10 orang responden diluar sampel. Uji coba angket digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing I dan pembimbing II guna meminta persetujuan. Setelah mendapat persetujuan maka angket dapat disebarakan. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden diluar sampel akan dikonsultasikan kembali kepada pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat digunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya. Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden diluar Sampel untuk Item Ganjil**

No	Nomor item										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5
2	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5
3	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
5	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5
6	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5
7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
8	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
9	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4
10	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6
Jumlah $\Sigma$										59	

*Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019*

Dari tabel 5 diketahui  $\Sigma X = 59$  yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai pada tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 6. Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden diluar Sampel untuk Item Genap**

No	Nomor item										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
3	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
4	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
5	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
6	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
Jumlah $\Sigma$											69

*Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019*

Diketahui  $\Sigma X = 69$  yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item genap.

Hasil penjumlahan ini akan dipakai pada tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reabilitas kevalidan instrument penelitian.

**Tabel 7. Distribusi antara item ganjil (X) dan item genap (Y)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	6	25	36	30
2	5	6	25	36	30
3	6	6	36	36	36
4	8	7	64	49	56
5	5	6	25	36	30
6	5	7	25	49	35
7	8	9	64	81	72
8	7	7	49	49	49
9	4	7	16	49	28
10	6	8	36	64	46
Jumlah	59	69	365	485	412

*Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019*

Dari tabel 7 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dan genap (Y). hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dan genap (Y) akan dikorelasikan dengan *product moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk menegetahui reabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.412 - (59)(69)}{\sqrt{\{10.365 - (59)^2\} \{10.485 - (69)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4120 - 4071}{\sqrt{\{3650 - 3481\} \{4850 - 4761\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49}{\sqrt{\{169\} \{89\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49}{\sqrt{\{15041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49}{122,7}$$

$$r_{xy} = 0,4$$

Selanjutnya mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,4}{1 + 0,4}$$

$$r_{11} = \frac{0,8}{1,4}$$

$$r_{11} = 0,60 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

- 0,80 - 1,00 reliabilitas sangat tinggi
- 0,60 - 0,80 reliabilitas tinggi
- 0,40 - 0,60 reliabilitas sedang
- 0,20 - 0,40 reliabilitas rendah.
- -1,00 - 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Berdasarkan kriteria diatas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, yaitu 0,60. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, pembahasan dan hasil penelitian khususnya analisis data yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Adanya pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan hasil perhitungan keeratan tingkat pengaruh pada nilai 0,83 berada dalam kategori sangat kuat.
2. Kebijakan memiliki dua variabel utama yang saling berkaitan yaitu isi kebijakan dan lingkungan implementasi kebijakan yang memiliki hubungan kausalitas.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun Akademik 2018/2019 maka penelitian ini mengemukakan saran sebagai berikut :

### 1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mengenali dan memahami dengan baik aturan yang telah diberlakukan karena memiliki dampak penguatan karakter disiplin yang baik khususnya bagi mahasiswa
- b. Mahasiswa harus mampu meningkatkan taat terhadap kebijakan yang telah ditetapkan khususnya kebijakan yang diberlakukan di area kampus sebagai cerminan mahasiswa yang pantas dijadikan teladan

### 2. Universitas Lampung

Dapat memaksimalkan pengawasan, pemantauan dan kontrol terhadap pelaksanaan kebijakan di lapangan. Serta meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kebijakan seperti menambah jumlah bus yang ada serta mengoptimalkan fungsi bus dengan mengubah rute yang ada sesuai dengan arah fakultas masing-masing. Karena hasil penelitian menunjukkan lingkungan implementasi sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu kebijakan.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Mampu mencari pengaruh kebijakan parkir terpadu terhadap karakter yang lebih luas bagi mahasiswa Universitas Lampung. Karena penelitian ini hanya terbatas pada penguatan karakter disiplin mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arif, Budiman serta Triono, Joko. 2016. Sistem Informasi Parkir Kendaraan Bermotor berbasis Android: *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*. Vol 1, No 1:43-49
- Helmi, Avin. 1999. Beberapa Teori Psikologi Lingkungan: *Jurnal Buletin Psikolog*. Vol. 2, No. 2
- Kurniawati, Arista. 2016. Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 4, No 2.
- Lickona, Thomas. 2015. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mariyani serta Gafur, Abdul. 2018. Strategi Pembentukan Sikap Disiplin Mahasiswa: *Jurnal UNM*. Vol. 8, No 1:46-54
- Martono, Nanang. 2010. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Gava Media
- Mustakim, 2017. Peranan Organisasi Persaudaraan Setia Hati terate (Pencak Silat) Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Dan Patriotisme dikomisariat Universitas Lampung Tahun 2016. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 5, No 2
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nugroho, Riant. 2018. *Kebijakan Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Projodarminto, Soegeng. 1992. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramitha
- Ramdhani, Abdullah serta Ramdhani, Muhammad. 2017. Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik: *Jurnal Publik*. Vol. 11, No 1: 1-12
- Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Lampung. Lembaran Negara RI Tahun 2015, No 518. Sekretariat Negara. Jakarta

- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 359/UN26/DT/2012 Tentang Tata Pergaulan Warga dan Sanksi serta penghargaan di Universitas Lampung. Rektor Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Republik Indonesia. 2003. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Karakter. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 1996. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/H.k 105/Drjn/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Sekretariat Jendral Perhubungan Darat. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Rusli, Budiman. 2013. *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Publik yang Responsif*. Bandung: Hakim Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, Henricus. 2015. Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia: *Jurnal Filsafat*. Vol 25, No 1: 57-74
- Suntoro, Irawan. and Hariri, Hasan. 2015. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syahrum. and Salim. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Taufiqurakhman. 2014. *Kebijakan Publik*. Jakarta Pusat: Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas moestopo beragama pers
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group